

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan yang mengandalkan data numerik dan prinsip ilmu pasti untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan data berupa angka-angka yang akurat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tertentu, dan analisisnya berfokus pada pengolahan data secara statistik. Setiap informasi disajikan dalam bentuk angka-angka statistik yang dapat diukur dan diuji secara empiris⁴⁸

Penelitian ini mengadopsi pendekatan survei untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai populasi yang luas dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Metode survei digunakan untuk menangani masalah atau isu berskala besar yang melibatkan populasi sangat besar, sehingga memerlukan sampel dalam jumlah besar. Informasi dalam penelitian survei diperoleh dari responden melalui penggunaan kuesioner⁴⁹

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki hipotesis dan menentukan apakah temuan penelitian mendukung atau menyangkal hipotesis tersebut.

Karena penelitian ini menguji Pengaruh *Muslim Friendly Destination* dan Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali.

48 Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, and Happri Novriza Setya Dhewantoro, 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9.2 (2022), 99–113 <<https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>>.

pada ekowisata konservasi penyu dengan *Mediasi Femes Destination* di pesisir selatan , maka penulis memilih metode kuantitatif.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana dilakukannya kegiatan penelitian. Agar permasalahan tidak terlalu luas maka diperlukan batasan objek yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan seluruh wisatawan yang sudah pernah mengunjungi ekowisata Konservasi Penyu sebagai objek penelitian.

Waktu penelitian Merujuk pada rentang waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan observasi dan pengumpulan data di lapangan. Dimulai dari penentuan objek penelitian, observasi, pengajuan surat izin penelitian, penggalian data di lokasi penelitian, hingga pengolahan data. Lamanya waktu penelitian ditentukan oleh peneliti sesuai kebutuhan, dan dapat berlangsung selama beberapa minggu hingga bulan. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2024-Juni 2024.

C. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data primer dan data sekunder:

Shinta Nur Izzati, 'Penguatan Struktur Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Jombang Dalam Perspektif Fungsional Struktural', *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, September, 2021, 6.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis menggunakan metode survei (dengan menyebarkan kuesioner yang disusun secara tertulis) dan observasi (mengamati aktivitas di tempat wisata) untuk mengumpulkan data yang relevan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh peneliti melalui sumber yang tidak langsung, yakni melalui media perantara seperti buku, jurnal, berita, website, dan lain-lain⁵¹

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan⁵²

⁵¹ Julian Nur Rohman and Jazimatul Husna, 'Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6.1 (2017), 171–80
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23037>>.

⁵² 2014:80 Sugiyono, 'Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo', *Universitas Panca*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Wisata Konservasi Penyu Populasi yang telah bekerja tetapi jumlahnya tidak diketahui dikategorikan sebagai populasi tak terbatas, yaitu populasi yang nilai relatifnya tidak dapat diukur karena data sumbernya tidak pasti.

2. Sampel

Sampel secara sederhana merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data utama dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan. Menurut Sugiyono, sampel adalah sejumlah kecil elemen dalam populasi yang dianggap mampu merepresentasikan populasi tersebut⁵³

Adapun sampel penelitian ini meliputi semua wisatawan yang sudah berkunjung ke Ekowisata Konservasi penyu. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Hair yang cocok digunakan ketika ukuran populasi belum diketahui secara pasti. Rumus ini menyarankan bahwa jumlah sampel minimum adalah 5-10 kali jumlah variabel indikator. ⁵⁴ Sehingga jumlah indikator sebanyak 17 ini untuk variabel minimum dikali 5 ($17 \times 5 = 85$) dan maksimum 10 ($17 \times 10 = 170$). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumus tersebut didapat jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 85 orang.

⁵³ Wiwik Sulistiyowati & Cindy Cahyaning Astuti, *BUKU AJAR UMSIDA PRESS Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo Copyright ©2017 . Authors All Rights Reserved, 2017* <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf>.

⁵⁴ Nur Fatma, Nur Fajri Irfan, and Ifah Finatry Latiep, 'Analisis Keputusan Pembelian Produk Menggunakan Persepsi Harga Dan Kualitas Produk', *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4.2 (2021), 533–40.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, digunakan metode *accidental sampling*. Menurut Santoso dan Tjiptono , *accidental sampling* atau *convenience sampling* adalah cara memilih sampel berdasarkan kemudahan akses⁵⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan akurat. Data tersebut akan menjadi dasar dalam menganalisis dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan⁵⁷

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data primer, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyusun pertanyaan secara sistematis. Kuesioner survei berfungsi sebagai instrumen utama dalam studi survei, berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk

⁵⁵ Dhuratun Nuskha and Dwiyan Sudaryanti Nur Diana, 'PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF PAJAK DI TENGAH PANDEMI CORONA TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PELAPORAN SURAT PEMBERITAHAUAN (SPT) (Studi Kasus Pada KPP Malang Utara)', *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021), 399–405.

⁵⁶ Oktaviana Azuba Loru Bulu, Hendrik Suhendrik, and Sri Indah, 'COVID-19 DAN IMPLIKASI BAGI USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur)', *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4.2 (2021), 179 <<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i2.3220>>.

⁵⁷ Admin, "Teknik Pengumpulan Data," 2023, <https://agribisnis.uma.ac.id/2023/01/13/teknikpengumpulan-data/>.

diisi. Instrumen ini dirancang untuk mengumpulkan data numerik yang nantinya dapat dianalisis secara statistik, guna memperoleh gambaran atau pemahaman lebih mendalam tentang karakteristik populasi secara keseluruhan⁵⁸

F. Instumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk menentukan skala jawaban. Sugiyono menjelaskan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penerapannya, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item dalam instrumen penelitian, baik dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan⁵⁹

Untuk alternatif pilihan angkanya dari 1-5 dengan bobot Skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Skala Likert

NO	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3

⁵⁸ Charismana, Retnawati, and Dhewantoro.

⁵⁹ Kartika Dwi Arisanti, Ariadi Santoso, and Siti Wahyuni, 'Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk', *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 2.1 (2019), 101 <<https://doi.org/10.30737/jimek.v2i1.427>>.

4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan⁶⁰ Variabel pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas, atau disebut juga variabel independen, adalah variabel yang menjadi penyebab, memprediksi, memengaruhi, atau menentukan perubahan pada variabel terikat. Berdasarkan buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial oleh Zulkarnain Lubis dan tim, variabel ini berdiri sendiri tanpa manipulasi dan berfungsi sebagai faktor utama dalam menjelaskan hubungan dalam penelitian.

⁶¹Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Muslim Friendly Destination* dan Fasilitas Wisata.

⁶⁰ Fadilla Elza Aida Putri Putri, 'Analisis Efektivitas Pelaksanaan Dispensasi Nikah Dalam Menekan Angka Perceraian Di Kota Semarang', *Journal of Indonesian Comparative of Syari'ah Law*, 7.1 (2024), 49–66
<<https://doi.org/10.21111/jicl.v7i1.11254>>.

⁶¹ Chandra Christalisana, 'Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang', *Jurnal Fondasi*, 7.1 (2018), 87–98

b. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono, variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari keberadaan variabel bebas (*independen*).

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Minat Berkunjung Kembali.

a. Variabel Mediasi/intervening (Z)

Variabel intervening, atau variabel penghubung, adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, sehingga hubungan tersebut menjadi tidak langsung serta tidak dapat diamati atau diukur secara langsung. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu *Firmes Destination*⁶³

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Minat Berkunjung Kembali	minat berkunjung kembali merupakan bentuk perilaku <i>behavioral intention</i> atau keinginan pelanggan untuk datang kembali,	1. <i>Revisiting in the near future</i> (Meninjau kembali dalam waktu dekat)	Likert

62 Anton Nurcahyo, 'Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Quadra Mitra Perkasa Balikpapan', *Jurnal Eksis*, 7.2 (2011), 1972–82
<<http://www.karyailmiah.polnes.ac.id>>.

63 Satria Tirtayasa, Anggita Putri Lubis, and Hazmanan Khair, 'Keputusan Pembelian: Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen', *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 5.1 (2021), 67

	memberikan <i>word of mouth</i> yang positif, tinggal lebih lama dari perkiraan, berbelanja lebih banyak dari perkiraan	2. <i>It is quite possible to revisit</i> (Sangat mungkin untuk berkunjung kembali) 3. <i>Want to visit more often</i> (Ingin berkunjung lebih sering)	
<i>Muslim Friendly Destination</i>	<i>Muslim Friendly Destination</i> adalah tempat wisata yang dirancang untuk menyambut wisatawan muslim dengan menyediakan lingkungan dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti makanan dan minuman yang halal.	1. <i>Accesss</i> (Akses) 2. <i>Communication</i> (Komunikasi) 3. <i>Evirontment</i> (Aspek Lingkungan) 4. <i>Service</i> (Pelayanan)	Likert
Fasilitas Wisata	Fasilitas wisata merupakan sarana dan prasarana yang berfungsi mendukung operasional sebuah objek wisata dalam rangka mengakomodasi kebutuhan para wisatawan yang berkunjung.	1. Hotel. 2. Homestay Atau Penginapan . 3. Toilet umum 4. Mushala 5. tempat parkir.	Likert

<i>Fermes Destination</i>	<i>Fermes Destination</i> merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi peternakan sebagai obyek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam , kawasan peternakannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi peternakan serta budaya masyarakat peternaknya.	1. Peningkatan Pendapatan Lokal 2. Tingkat Kepuasan Wisatawan 3. Fasilitas Pendukung Wisata 4. Daya Dukung Lokasi 5. Keberlanjutan Budidaya.	Likert

H .Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mengelola hasil observasi, wawancara, serta data lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada pihak lain.

Menurut Ulber Silalahi, analisis data melibatkan tiga proses utama yang berlangsung secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga proses ini saling berinteraksi dalam suatu siklus yang berkesinambungan, terjadi sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data. Interaksi tersebut membentuk sebuah wawasan menyeluruh yang disebut "analisis"⁶⁴

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum informasi dari sekelompok data. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi data pola, tren, dan karakteristik tanpa membuat prediksi.⁶⁵

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁴ Nurdewi Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>>.

⁶⁵ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*, 2023

<<http://www.nber.org/papers/w16019>>.

2. Analisis Structural Equation Modeling (SEM-PLS)

Analisa data dilaksanakan dengan metode SEM-PLS pada software SmartPLS

3.0. Penetapan metode ini berdasarkan pertimbangan pada penelitian yang memiliki empat variabel laten yang dibangun dengan indikator tertentu.

PLS-SEM adalah metode dalam Structural Equation Modeling yang menggunakan pendekatan iteratif untuk memaksimalkan varian yang dijelaskan pada setiap variabel endogen. Teknik ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan SEM berbasis kovarians (CB-SEM). PLS-SEM dapat digunakan untuk menganalisis data yang tidak memenuhi asumsi normalitas atau memiliki jumlah sampel yang kecil. Selain itu, metode ini cocok untuk menganalisis variabel konstruksi yang bersifat reflektif. Lin et al juga menyatakan bahwa PLS-SEM lebih efisien dibandingkan CB-SEM dalam analisis data dengan jumlah sampel kecil. Tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL
PADANG

a. Outer model/measurement model (model pengukuran)

Outer model adalah model pengukuran yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Validitas mencakup validitas konstruk reflektif yang bersifat konfirmatori, yaitu untuk mengevaluasi sejauh mana hasil dari alat ukur sesuai dengan teori yang mendefinisikan konstruk tertentu. Sementara itu, reliabilitas bertujuan mengukur konsistensi internal alat ukur, yang dinilai melalui composite reliability dan Cronbach's alpha. Nilai yang lebih tinggi pada kedua indikator ini menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dari setiap item dalam mengukur variabel 67

1) Uji Validitas

Validitas pengukuran mengacu pada evaluasi sejauh mana suatu instrumen yang dikembangkan mampu mengukur objek penelitian dengan tepat. Semakin tinggi tingkat validitas instrumen, semakin baik kemampuannya dalam

Jerhi Wahyu Fernanda, Vira Luthifiana, and M. Khoiril Akhyar, 'Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) Untuk Pemodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS)', *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika*, 15.2 (2022), 292–97
<<https://doi.org/10.36456/jstat.vol15.no2.a6436>>.

67 Rifa Nur Alifah, Fatwa Tentama, and Nina Zulida Situmorang, 'Pengujian Outer Model Pada Konstrak Resiliensi', *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.26555/jptp.v1i1.15124>>.

merepresentasikan pertanyaan penelitian⁶⁸ Menurut Ghozali uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner sah atau valid. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang seharusnya diukur⁶⁹

a) Convergent Validity

Validitas konvergen (Convergent Validity) adalah metode untuk menilai seberapa baik indikator-indikator suatu konstruk atau variabel laten menghancurkan satu sama lain. Dalam penelitian, validitas ini diukur dengan 70dua kriteria utama: Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE) . Loading factor yang baik harus lebih dari 0,70, sementara nilai AVE harus di atas 0,50 untuk menunjukkan bahwa indikator dapat menjelaskan lebih dari setengah varians dari konstruk tersebut⁷¹

b) Discriminant Validity

Validitas diskriminan adalah ukuran untuk menilai sejauh mana suatu tes tidak diblokir dengan tes lain yang mengukur konstruk berbeda.

Hal ini penting

⁶⁸ Eka Widiyatuti, 'Pengaruh E-Service Quality, E-Satisfaction Dan E-Payment Terhadap E-Repurchase', 2020, 10-33 <<http://repository.stei.ac.id/2353/>>.

⁶⁹ Musrifah Mardiani Sanaky, 'Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021), 432-39 <<https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>>.

⁷⁰ Mohammad Fajar Ruddin and Suwarno Suwarno, 'Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variable Moderating', *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1.1 (2022), 133 <<https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4241>>.

⁷¹ Izzah Nur Masyithoh and Ivo Novitaningtyas, 'Pengaruh Digital Marketing Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Marketplace Tokopedia', *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7.1 (2021) <<https://doi.org/10.36805/manajemen.v7i1.1951>>.

untuk memastikan bahwa doa konstruk yang seharusnya tidak terkait, seperti kecemasan dan kepercayaan diri, benar-benar tidak membahayakan. Jika dua tes menunjukkan korelasi rendah, maka validitas diskriminan dapat dianggap tinggi⁷². Validitas diskriminan sering dievaluasi secara bersamaan dengan validitas konvergen untuk membuktikan validitas konstruk secara keseluruhan⁷³

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi konsistensi suatu kuesioner yang terdiri dari indikator variabel atau konstruk. Uji ini bertujuan memastikan alat ukur dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten meskipun digunakan berulang kali. Menurut Nursalam, reliabilitas adalah kesesuaian hasil pengukuran atau pengamatan ketika fakta yang sama diukur berulang kali dalam waktu yang berbeda. Keandalan alat ukur dan metode pengamatan sama-sama penting untuk memastikan hasil yang konsisten. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan individu tetap relatif konsisten dari waktu ke waktu. Dengan demikian, uji reliabilitas mengukur ketepatan atau kestabilan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang serupa kapan pun digunakan⁷⁴

Uji reliabilitas adalah metode untuk menilai konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang

⁷² Kassiani Nikolopoulou, “Apa Itu Validitas Diskriminan? Definisi & Contoh,” 2022, <https://www.scribbr.com/methodology/discriminant-validity/>.

⁷³ Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, ‘Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker’, *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.2 (2022), 51–58
<<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>>.

⁷⁴ Slamet and Wahyuningsih.

berbeda atau di antara pengamat yang berbeda. Reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang serupa ketika diulang. Alat ukur dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten, dengan nilai koefisien reliabilitas, seperti Cronbach's Alpha, yang biasanya diharapkan lebih dari 0,60 untuk menunjukkan reliabilitas yang memadai⁷⁵

a. Structural model atau inner model

Model struktural atau inner model adalah bagian dari analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) yang menggambarkan hubungan kausal antara variabel laten. Model ini berfungsi untuk memprediksi interaksi antara variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, menggunakan prosedur seperti bootstrapping untuk menguji signifikansi hubungan tersebut. Model evaluasi ini melibatkan pengujian koefisien jalur, nilai R^2 untuk menentukan kekuatan prediksi, serta relevansi prediktif (Q^2) untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi variabel endogen.

1. Uji R-Square (R^2)

Pengujian dilakukan dengan mengamati nilai R^2 pada setiap variabel endogen untuk menilai kemampuan prediktif dari model struktural⁷⁶ Nilai R^2 merupakan koefisien determinasi pada konstruk endogen. Stabilitas estimasi diuji

⁷⁵ Ina Magdalena and others, 'Mengelolah Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian: Instrumen Tes Dan Non Tes Peserta Didik Kelas IV SDN Kacang Barat 03', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1.2 (2023), 49–53<<https://jurnal.itc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/18>>.

⁷⁶ Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Z Gusmanely, 'Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi', *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 6.2 (2024), 125<<https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>>.

menggunakan statistik uji-t yang diperoleh melalui prosedur bootstrapping. Evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai R^2 untuk konstruk dependen, Q^2 Stone-Geisser untuk relevansi prediktif, serta uji-t dan signifikansi koefisien jalur struktural

2. Uji Predictive relevan (Q-Square)

Uji *Predictive Relevance* (Q-Square) adalah metode untuk menilai seberapa baik model dalam memprediksi nilai variabel endogen⁷⁷. Nilai Q-Square lebih besar dari 0 menunjukkan model memiliki relevansi prediktif yang baik, sedangkan nilai di bawah 0 menunjukkan kurang relevansi⁷⁸.

3. Effect Size (F-Square) $1-R^2$

Effect Size (F-Square) adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. F-Square dihitung dengan Rumus:

$$F^2 = \frac{R^2}{1-R^2}$$

Dimana R^2 adalah koefisien determinasi. Nilai F-Square diinterpretasikan sebagai berikut: nilai kecil (≥ 0.02), sedang (≥ 0.15), dan besar (≥ 0.35) menunjukkan dampak yang berbeda dari variabel independen terhadap variabel

⁷⁷Fransiscus Amonio Halawa and Fabianus Fensi, 'Pengaruh Kecerdasan Emosi, Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2020) <<https://doi.org/10.30813/jpk.v4i2.2327>>.

dependen. Ini membantu dalam memahami kontribusi relatif dari setiap variabel dalam model⁷⁹

a. Effect size mediasi ϵ (V)

Effect size digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh mediasi dalam model struktural). Karena Smart PLS tidak menyediakan perhitungan effect size mediasi, maka perhitungan dilakukan secara manual. Menurut Cohen, kriteria nilai effect size mediasi ϵ (v) adalah 0.01 (pengaruh rendah), 0,075 (pengaruh medium/sedang), 0,175 (pengaruh tinggi)⁸⁰

b. Uji Path Coefficients (Koefisien Jalur)

Uji Path Coefisien (Koefisien Jalur) adalah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen) dalam model struktural. Nilai koefisien koefisien berkisar antara -1 sampai 1, di mana nilai positif menunjukkan hubungan positif dan nilai negatif menunjukkan hubungan negatif. Koefisien ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antar variabel dalam penelitian. Semakin tinggi nilai koefisiennya, semakin kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen⁸¹

⁷⁸ M. R. Ab Hamid, W. Sami, and M. H. Mohmad Sidek, 'Discriminant Validity Assessment: Use of Fornell & Larcker Criterion versus HTMT Criterion', *Journal of Physics: Conference Series*, 890.1 (2017) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/890/1/012163>>.

⁷⁹ KHANZA JASMINE, "BAB III METODE PENELITIAN," Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 2014, 33–53.

⁸⁰ Ralph Adolph, "BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 5.1," 2016, 1–23.

a. Goodness Of Fit (GOF)

Goodness of Fit (GoF) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana model secara teoritis cocok dengan data empiris dalam analisis statistik, khususnya dalam *Structural Equation Modeling* (SEM). GoF membantu memadukan kesesuaian antara model yang diusulkan dan data yang diperoleh. Nilai GoF berkisar antara 0 hingga 1, dengan interpretasi: 0.1 (kecil), 0.25 (sedang), dan 0.36 (besar)⁸²

a. Analisis SEM dengan Efek Mediasi

Analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan efek mediasi adalah metode statistik yang digunakan untuk menyebarkan hubungan kompleks antara variabel-variabel, termasuk pengaruh variabel mediasi dalam model. SEM memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis tentang hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel independen, mediasi, dan dependen.

Dalam analisis ini, variabel mediasi berfungsi untuk menjelaskan bagaimana atau mengapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan menggunakan perangkat lunak seperti SmartPLS, peneliti dapat melakukan analisis yang komprehensif, termasuk pengujian validitas dan reliabilitas model, serta menghitung koefisien jalur dan R-squared untuk menilai kekuatan hubungan.

⁸² Binus University, “Memahami Inner Model (Model Struktural) Dalam Smart PLS,” 2023, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-inner-model-model-struktural-dalam-smart-pls/>

Hasil analisis SEM dengan efek mediasi memberikan wawasan mendalam tentang dinamika antar variabel, serta membantu dalam pengembangan teori dan kebijakan yang lebih efektif dalam konteks penelitian 83

H.Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan kebenaran suatu pernyataan tentang populasi berdasarkan data sampel. Proses ini melibatkan rumusan dua hipotesis: hipotesis nol (H_0) , yang menyatakan tidak ada efek atau perbedaan, dan hipotesis alternatif (H_a) , yang menyatakan adanya efek atau perbedaan. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 diambil berdasarkan nilai p yang dihitung dari data; jika nilai p lebih kecil dari tingkat signifikansi (biasanya 0,05), H_0 ditolak⁸⁴

UIN IMAM BONJOL
PADANG

83 Thorida Nur Asih, Titik Inayati, and Eva Wany,
‘Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening
Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap
Nilai Perusahaan: Terbuktikah Secara Empiris?’,
Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2010, 2019,
1–6 <[https:// doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5](https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5)